

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini meneliti permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga mendapatkan suatu informasi yang diperlukan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan hasil penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas X dalam pembelajaran PAI yang berbasis kurikulum merdeka di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.³² Data kualitatif cenderung memerhatikan kualitas dari fenomena dibandingkan dengan kuantitasnya, data diambil dengan mendeskripsikan kualitas dari hal yang diamati atau diteliti. Hal yang dapat diamati seperti perilaku, motivasi, tindakan, atau persepsi dengan mengelaborasi dalam bentuk kata-kata dan narasi berdasarkan kondisi yang terjadi dengan apa adanya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian lapangan ini merupakan suatu

³² Dr. Eliyanto, S.Pd.I, M.Pd, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen : IAINU Kebumen, 2019), hal 26

penelitian yang sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.³³ Proses penelitian ini dilaksanakan secara langsung dalam menciptakan interaksi antara responden dengan peneliti. Penelitian lapangan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Batik Sakti 1 Kebumen, yaitu terletak di Jl Letjend Suprpto No 75 Desa Bumirejo Rt. 08 Rw. 03 Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Adapun letak geografis sekolah yaitu, sebelah barat berbatasan dengan terminal kendaraan angkot, sebelah utara berbatasan dengan kantor DPU KIMPRASADA Kebumen, sebelah barat bebatasan dengan kelurahan Kranggan, dan sebelah timur berbatasan dengan radio BIMASAKTI Kebumen. Adapun alasan memilih sekolah SMK Batik Sakti 1 Kebumen untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah :

1. SMK Batik Sakti 1 Kebumen memiliki karakteristik dan permasalahan yang layak untuk dilakukan penelitian.
2. Adanya permasalahan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan pada mata pelajaran PAI khususnya kelas X yang notabene menggunakan kurikulum merdeka.

³³ Suharsimi Arikunto. Dasar-Dasar Research. Tarsoto : Bandung h.58

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024 sampai bulan Juli 2024. Pada waktu penelitian ini peneliti merumuskan penelitian menyesuaikan dengan instansi terkait.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya dapat diperoleh informasi dan data yang sedang diteliti. Oleh karena itu, subjek penelitian juga disebut sebagai responden penelitian, yang bermakna sebagai orang yang menanggapi sesuatu atas perlakuan kepadanya.³⁴ Subjek penelitian dipilih berdasarkan korelasi dan regulasi subjek terhadap penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian skripsi adalah :

1. Kepala SMK Batik Sakti 1 Kebumen sebagai informan data awal yaitu Bapak H. Mokhamad Fatoni, S.Pd.
2. Waka kurikulum SMK Batik Sakti 1 Kebumen sebagai informan data awal yaitu Bapak Sunarno, S.Pd, M.Si
3. Guru mata pelajaran PAI kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen sebagai informan kunci atau data pokok yaitu Ibu Nuraeni Chomsiyah, S.Ag.
4. Sejumlah siswa kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen sebagai informan tingkat pemahaman siswa.

³⁴ Muh. Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), hal 152

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dan perolehan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengamati suatu peristiwa atau kegiatan dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat pembantu. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan pengamatan panca indera peneliti terhadap suatu fenomena.³⁵ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati lokasi dan lingkungan sekolah SMK Batik Sakti 1 Kebumen serta permasalahan yang dialami oleh siswa yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Peneliti melaksanakan observasi terlebih dahulu untuk mencari permasalahan yang akan dijadikan sebagai topik penelitian. Setelah melaksanakan observasi, peneliti dapat menggali permasalahan yang terjadi secara langsung di lapangan dengan melibatkan responden, kemudian menganalisis untuk kemudian dapat menarik kesimpulan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menemukan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai penelitian mengenai faktor-faktor kesulitan belajar

³⁵ Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal 73

siswa kelas X mata pelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang di wawancarai melalui komunikasi. Metode wawancara merupakan sarana untuk memperoleh informasi dalam penelitian yang dapat dilaksanakan dengan tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan bertatap muka agar mendapatkan informasi yang orientik. Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi, dengan melakukan interview, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi hak yang diinterview, dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.³⁶

Salah satu jenis wawancara adalah wawancara terstruktur, dalam wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Wawancara terstruktur pada umumnya digunakan jika seluruh sampel penelitian dipandang

³⁶ Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik pengumpulan data Metode Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2022) hal 4

memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.³⁷ Dalam penelitian ini wawancara yang berlangsung dilakukan oleh peneliti dengan wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.³⁸ Pada metode dokumentasi dilaksanakan dengan pengarsipan terhadap buku-buku ataupun teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian, baik yang mendukung maupun menolak hipotesis tersebut. Pada penelitian ini dokumen yang dibutuhkan berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas X berbasis kurikulum merdeka di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Data ini digunakan untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan sebelumnya serta sebagai data pendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

³⁷ Ibid, hal 7

³⁸ Ibid, hal 11

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain.³⁹ Adapun teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman menerangkan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dilakukan tiga tahap, sebagai berikut .⁴⁰

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlah datanya cukup banyak oleh karena itu dapat dilakukan dengan cara merangkum, memilih data-data yang merupakan pokok dari yang dianalisis, memfokuskan hal-hal yang lebih penting serta memilah data yang kurang penting atau tidak diperlukan.⁴¹

2. Data Display (Penyajian Data)

Peneliti melakukan penyajian dari data yang telah dihimpun dalam tiga teknik penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan hal itu hasil dari data yang diperoleh akan disusun dengan rapih dan semestinya, dan akan dikelompokkan kedalam tatanan yang kompleks yang akan membantu ke tahap selanjutnya.⁴²

³⁹ Nurdewi, Implementasi Personal Branding Smatrt ASN Perwujudan Bangsa Meayani di Provinsi Maluku Utara, *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.1 N0.2 th 2022, hal 300

⁴⁰ Abdul Fattah Nasution.2023. Metode Penelitian Kualitatif. CV.Harfa Creative, Jl. Cibadak, Astanaanyar, Bandung, hal 131

⁴¹ Ibid, hal 132

⁴² Ibid

3. Conclusion Drawing/ Verification (Menarik Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan sebuah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dari yang awal ditemukan sifatnya masih data sementara, akan dikemudian bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya dan adapun jika datanya telah dinyatakan valid dan konsisten saat penelitiannya kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulannya merupakan hasil kesimpulan kredibel.⁴³

⁴³ Ibid

F. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

